

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menganalisis data numerik dengan menggunakan teknik statistik. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada pengolahan dan analisis data angka untuk memperoleh kesimpulan yang objektif. Sugiyono (2017: 2) mengatakan bahwa, “pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian ilmiah yang digunakan untuk menginvestigasi suatu permasalahan dalam fenomena tertentu dan menganalisis hubungan antarvariabel melalui pengolahan data numerik. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan dengan langkah-langkah seperti observasi, penyebaran angket tentang minat belajar siswa, dan mengumpulkan hasil nilai ulangan harian pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPAS, Matematika dan PPKN yang sudah ada pada wali kelas IV. Peneliti kemudian akan menganalisis data menggunakan statistik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 2) Menjelaskan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017: 7) "Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat *positivism*". Metode ini dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi beberapa kriteria, yaitu: konkrit, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Selain itu, metode ini juga disebut pendekatan discovery karena memungkinkan penemuan dan pengembangan iptek baru. Karakteristik lain dari metode ini adalah penggunaan data numerik dan analisis statistik, sehingga disebut sebagai pendekatan kuantitatif.

2. Bentuk Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 36) dalam penelitian korelasi dibagi menjadi tiga bentuk yaitu sebagai berikut.

a. Hubungan Simetris

Hubungan Simetris adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan muncul.

b. Hubungan Kasual

Hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dua variabel indenpenden (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

c. Hubungan Intraktif/Timbal Balik

Hubungan Intraktif/Timbal Balik adalah hubungan yang saling mempengaruhi.

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan hubungan simetris untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variable X (Minat Belajar) dengan variable Y (Hasil Belajar Kognitif).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 61) “Populasi adalah wilayah generalasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulanya adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 02 Sintang yang terdiri dari dua kelas. Jumlah populasi penelitian dapat dilihat ditabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Laki-Laki	perempuan
1	IV A	17	6	11
2	IV B	17	11	6
Jumlah			17	17
			34	

(Sumber: TU SD Negeri 02 Sintang,2025)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 62) menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” Peneliti tidak mengambil semua yang ada pada populasi, oleh karena itu pengambilan sampel dapat dilakukan dengan cara memperhatikan prosedur teknik pengambilan sampel, sehingga dapat memperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sesungguhnya.

Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara pemilihan sampel tidak acak atau dipakai semua. Menurut Suriani (2023: 30) sampling jenuh adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini mengambil sampel pada siswa-siswa kelas IV A dan IV B SDN 02 Sintang yang berjumlah 34 orang, yang terdiri dari 17 orang siswa perempuan dan 17 orang siswa laki-laki.

D. Variabel Penelitian

Menurut Kadir (2019: 7) “Variabel adalah konsep yang mempunyai nilai yang berubah-ubah mempunyai variasi nilai, keadaan, kategori atau kondisi”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Sugiyono (2017: 39) menyatakan variabel independen (bebas) adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat Belajar.

2. Variabel Terikat

Variabel Dependen (terikat) merupakan “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono 2017: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Kognitif.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung yaitu teknik menggunakan daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Menurut Arikunto (2019: 194) “teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung, dimana peneliti tidak berhadapan langsung dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan, tetapi dengan menggunakan angket yaitu sejumlah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh subjek peneliti atau responden”.

b. Teknik Dokumentasi

Menurut Sukardi (2016: 81) cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dalam melakukan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis. Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil nilai siswa.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. Menurut Sukardi (2016: 146) *skala likret* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan prespsi seseorang atau kelompok orang tentang minat belajar.

Dalam penelitian ini angket ditujukan pada siswa kelas IV SDN 02 Sintang yang menjadi objek dalam penelitian. Siswa hanya memilih alternatif jawaban yang paling dianggap sesuai, dengan cara memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban angket. Angket yang digunakan adalah *skala likret* dengan kriteria skor seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Tabel Nilai Kriteria Skor Angket Positif Negatif

Skor	Positif	Negatif
5	Sangat Setuju(SS)	Sangat Tidak Setuju(STS)
4	Setuju(S)	Tidak Setuju(TS)
3	Ragu-ragu(R)	Ragu-ragu(R)
2	Tidak Setuju(TS)	Setuju(S)
1	Sangat Tidak Setuju(STS)	Sangat Setuju(SS)

(Sumber : Sukardi,2016)

Lembar angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025. Tabel interpretasi penilaian angket minat belajar dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Interpretasi Penilaian Angket Minat Belajar

Skor	Kategori
81- 100	Sangat Baik
61- 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
<20	Sangat Kurang

(Sumber: Haswinda, 2020)

b. Dokumen

Dokumen adalah tujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain, Sugiyono (2017: 240). Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar kognitif siswa, di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil nilai ulangan harian.

1. Uji Instrumen

Sebelum angket digunakan, peneliti harus menguji coba validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

a. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur yaitu menghitung apakah ada atau tidak hubungan antara variabel terikat (Y) dengan rumuan kolerasi product moment, Sugiyono (2017: 183) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian variabel x (Minat Belajar) dengan variabel y (Hasil Kognitif Siswa)

$\sum y^2$ = jumlah hasil kuadrat variabel y (Hasil Kognitif Siswa)

$\sum x^2$ = jumlah hasil kuadrat variabel x (Minat Belajar)

Peneliti menguji validitas angket minat belajar dengan tujuan mengetahui apakah angket tersebut layak digunakan pada saat penelitian. Dari hasil pengujian validitas sebanyak 30 item angket minat belajar yang diuji coba, jumlah item yang dinyatakan valid adalah 20 item yaitu : 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, dan 29. Sedangkan item yang tidak valid sebanyak 10 item yaitu 3, 9, 10, 12, 14, 19, 26, 27, 28, dan 30. Berikut adalah hasil uji validitas angket minat belajar dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validitas Angket Minat Belajar

Soal	Koefisien r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,813	0,374	Valid
2	0,801	0,374	Valid
3	0,225	0,374	Tidak Valid
4	0,504	0,374	Valid
5	0,660	0,374	Valid
6	0,740	0,374	Valid
7	0,653	0,374	Valid
8	0,905	0,374	Valid
9	0,190	0,374	Tidak Valid
10	0,172	0,374	Tidak Valid
11	0,759	0,374	Valid
12	0,205	0,374	Tidak Valid
13	0,898	0,374	Valid
14	0,119	0,374	Tidak Valid
15	0,600	0,374	Valid
16	0,917	0,374	Valid
17	0,666	0,374	Valid
18	0,885	0,374	Valid
19	0,142	0,374	Tidak Valid
20	0,908	0,374	Valid

	21	0,746	0,374	Valid
	22	0,790	0,374	Valid
b.	23	0,653	0,374	Valid
	24	0,681	0,374	Valid
	25	0,905	0,374	Valid
	26	0,140	0,374	Tidak Valid
	27	0,014	0,374	Tidak Valid
	28	0,173	0,374	Tidak Valid
	29	0,813	0,374	Valid
	30	0,210	0,374	Tidak Valid

(Sumber:SPSS versi 23)

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga dihasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terdapat kelompok subjek yang sama atau homogen diperoleh dari hasil yang relative sama. Menurut Sugiyono (2017: 131) rumus Spearman Brown.

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas internal seluruh item

rb = korelasi *product moment*

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsisten sebuah angket. metode uji reliabilitas yang sering digunakan adalah *cronbachis alpha* dan *split half spearman brown*. Secara umum, pengambilan keputusan untuk uji realibilitas dapat menggunakan kategori sebagai berikut :

- a. Cronbach's alpha $< 0,05$ = reliabilitas rendah
- b. Cronbach's alpha $0,05 \text{ -- } 0,70$ = reliabilitas moderat
- c. Cronbach's alpha $0,71 \text{ -- } 0,90$ = reliabilitas tinggi
- d. Cronbach's alpha $> 0,9$ = reliabilitas sempurna

Secara umum, pengambilan keputusan uji reliabilitas menggunakan metode *cronbach alpha* dapat menggunakan kategori berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas

Koefisien reliabilitas	Kategori
Nilai Cronbach Alpha $> 0,90$	Reliabilitas sempurna
Nilai Cronbach Alpha $> 0,71 - 0,89$	Reliabilitas tinggi
Nilai Cronbach Alpha $0,5 - 0,70$	Reliabilitas cukup
Nilai Cronbach Alpha $< 0,05$	Reliabilitas rendah

(Sumber : Ni Luh Retno Ningsih, Wyn Darsana, 2020)

Jika hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka angket tersebut reliable. Jika hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliable. Setelah mengetahui data angket minat belajar maka peneliti melakukan perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS versi 23. Berikut adalah hasil uji realibilitas dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Realibilitas Angket Minat Belajar

Cronbach's Alpha	N of Item
0,926	30

(Sumber: SPSS versi 23)

Berdasarkan hasil perhitungan realibilitas maka diperoleh r_{hitung} sebesar 0,926 sedangkan r_{tabel} 0,374. Kemudian hasil perbandingan antara $r_{hitung} >$

r_{tabel} ($0,926 > 0,34$) maka item angket minat belajar dapat dikatakan reliabel.

2. Uji prasyarat

a. Uji normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti mengikuti distribusi normal. Normalitas data menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal ini penting untuk dipahami dalam kaitannya dengan penentuan pilihan uji statistik yang digunakan. Uji normalitas ini menggunakan rumus uji kuadrat (χ^2), sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Sugiyono 2017: 107)

Keterangan :

χ^2 : Chi Kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_r : Frekuensi yang diharapkan

untuk Menilai apakah data memenuhi distribusi normal dapat dilihat dari dasar keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $< 0,5$ maka berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $> 0,5$ maka tidak berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak linear. Kriterianya adalah hubungan antara variabel independen dan dependen dianggap linier jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5%. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , hubungan antara variabel independen dan dependen tidak linier. Dasar mengambil keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. *deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika nilai Sig. *deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Korelasi

Menurut Riduwan(2016: 217) "Kegunaan Uji *Pearson Product Moment* atau analisis korelasi adalah mencari hubungan variabel bebas (X) Minat Belajar dengan variabel terikat (Y) Hasil belajar Kognitif Siswa. Korelasi *Pearson product moment*, rumus yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian variabel x (minat belajar) dengan variabel y (hasil belajar kognitif siswa)

y = skor yang diperoleh

n = jumlah responden

$\sum x$ = jumlah skor x (minat belajar)

$\sum y$ = jumlah skor y (hasil belajar kognitif siswa)

$\sum x^2$ = jumlah skor nilai kuadrat x (minat belajar)

$\sum y^2$ = jumlah skor nilai kuadrat y (hasil belajar kognitif)

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2017: 184)

b. Koefisien Determinasi

Riduwan (2016: 218) untuk menyatakan besar kecilnya suatu variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumusan koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2016: 218)

Keterangan:

KP = besarnya koefisien

r = koefisien korelasi